

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif artinya adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, maka menurut Bodgan dan Biken (1982) yang dikutip oleh Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) penelitian kualitatif memiliki lima karakteristik atau ciri-ciri yaitu:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).¹

Sedangkan deskriptif artinya data yang terkumpul baik langsung maupun tidak langsung dicatat secara bebas. Selanjutnya data dianalisis dengan kekayaan wataknya yang filosofis empirik, dan begitu juga disajikan dengan bentuk dan watak aslinya sebagaimana waktu pencatatannya. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 21-22.

² HB. Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas sebelas Maret, Surakarta, 2006, hlm. 137.

Dalam penelitian ini, peneliti akan terjun ke lapangan atau lokasi penelitian yakni di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Furqan Desa Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus selaku gedung sekretariat Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, kemudian menggali data-data yang berkaitan dengan peranan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) dalam meningkatkan kompetensi sosial guru Madrasah Diniyah di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

B. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Diperoleh dari lapangan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi ke lapangan yakni di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Furqan Desa Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus selaku gedung sekretariat Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, kemudian peneliti akan melakukan wawancara kepada Bapak Syufa'at, S.Pd.I selaku ketua Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT), Bapak Drs. Nasuhah (Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus), Bapak Abdullah Saad, S.Pd.I (Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Ikhsan Salafiyah Bacin Bae Kudus), Bapak Suwanto, S.Pd.I (Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Mafatihul Huda Purworejo Bae Kudus), dan Bapak Randi Julianto (Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Nurus Salam Dersalam Bae Kudus) selaku anggota dari Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT). Disini peneliti akan mewawancarai tentang pelaksanaan, peranan yang

³Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

digandrungi , dan upaya yang dilakukan oleh Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) dalam meningkatkan kompetensi sosial guru Madrasah Diniyah di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁴ Berupa data dokumentasi, buku-buku maupun arsip resmi.

Yang dimaksud data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data penunjang sebagai kelengkapan dan keakuratan data yang digali, seperti contoh daftar nama-nama Madrasah Diniyah yang ada di Kecamatan Bae, Daftar guru dan beserta biodata guru, struktur organisasi Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) di Kecamatan Bae, dokumentasi berupa foto kegiatan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT), dan lain sebagainya.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi atau lokasi yang penelitian adalah gedung sekretarian Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) kontingen Kecamatan Bae Kabupaten Kudus di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Furqan yang alamat di Desa Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu: kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

⁴*Op. Cit*, Sugiono, hlm. 306.

Adapun pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) adalah cara pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian demikian hingga si subjek tidak tahu bahwa ia sedang diamati.⁵ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan tentang pelaksanaan dan peranan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) dalam meningkatkan kompetensi sosial guru Madrasah Diniyah di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷ Wawancara atau interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁸

⁵ Budiyo, *Metode Penelitian Pendidikan*, Sebelas Maret University Press, 2003, hlm. 52

⁶*Loc. Cit*, Sugiyono, hlm. 203.

⁷Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2005, hlm. 74.

⁸*Loc. Cit*, Sugiyono, hlm. 194.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur dan wawancara berstruktur. Wawancara tak berstruktur artinya responden mendapat kebebasan dan mendapatkan kesempatan untuk mengeluarkan buah pikiran, pandangan, dan perasaannya tanpa diatur ketat oleh peneliti. Akan tetapi kemudian, setelah peneliti memperoleh sejumlah keterangan, ia dapat mengadakan wawancara yang lebih berstruktur yang disusun berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh responden. Informasi *emic* (pandangan responden) yang diterimanya dijadikan bahan untuk dijadikan bahan untuk merumuskan sejumlah pernyataan yang lebih berstruktur walaupun informasi yang diharapkan tetap bersifat *emic* (pandangan responden). Namun tak dapat dielakkan lagi bahwa lambat laun makin banyak masuk pertanyaan yang meminta keterangan yang lebih bersifat *etic* (pandangan peneliti), yakni diatur oleh peneliti. Jadi pemisahan data *emic* dan *etic* tidak dapat dipertahankan dengan ketat oleh sebab keduanya sangat diperlukan.⁹

Adapun yang peneliti wawancarai nantinya adalah ketua Dewan Pimpinan Anak Cabang Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah DPAC-FKDT Kecamatan Bae Kabupaten Kudus yakni Bapak Syufa'at S,Pd.I, Bapak Drs. Nasuhah (anggota DPAC-FKDT Kecamatan Bae), Bapak Abdullah Saad, S.Pd.I (anggota DPAC-FKDT Kecamatan Bae), Bapak Suwanto, S.Pd.I dan Bapak Randi Julianto sebagai bagian dari anggota Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Kecamatan Bae.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melihatnya dalam dokumen-dokumen yang telah ada. Dokumen-dokumen tersebut biasanya merupakan dokumen-dokumen resmi yang telah terjamin

⁹S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*, PT. Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 72.

keakuratannya.¹⁰ Metode ini digunakan untuk menghimpun data-data sebagai data penunjang dari penelitian.

Adapun bentuk data dokumentasi ini adalah berupa daftar Madrasah Diniyah Se-Kecamatan Bae, daftar anggota Forum Komunikasi Dinyah Takmilyah (FKDT) kecamatan Bae, struktur organisasi atau kepengurusan Forum Komunikasi Dinyah Takmilyah (FKDT) kecamatan Bae beserta Tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi), dokumentasi foto kegiatan Forum Komunikasi Dinyah Takmilyah (FKDT) kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif itu meliputi sebagai berikut: (1) perpanjangan pengamatan; peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori, peneliti mengadakan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, (2) meningkatkan ketekunan; upaya peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementara sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik atau tidak. (3) Triangulasi; pengecekan dengan cara memeriksa ulang, pemeriksaan dilakukan sebelum dan atau sesudah data dianalisis, pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data.¹¹ (4) peneliti menggunakan bahan referensi, yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti sebagai contoh adanya hasil wawancara perlu didukung adanya rekaman wawancara. (5) analisis kasus negatif, ini berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah

¹⁰ *Op. Cit*, Budiyo, hlm. 54.

¹¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm. 103.

ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. (6) mengadakan member check, ini berarti proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberian data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

F. Teknik Analisi Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti harus sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pernyataan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Hal ini berdasarkan model analisis dari Miles and Huberman yang mengemukakan bahwa, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, conclusion drawing/ verification*.¹² Setelah data terkumpul, maka data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Adapun metode analisis yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini menggunakan pola berpikir:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema pokoknya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah

¹² *Loc. Cit*, Sugiyono, hlm. 337

direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Setelah peneliti melakukan observasi dan melakukan wawancara kepada narasumber yakni Bapak Syufa'at S,Pd.I (Ketua FKDT), Bapak Drs. Nasuha (Anggota FKDT), Bapak Abdullah Saad, S.Pd.I (Anggota FKDT), Bapak Suwanto, S.Pd.I (Anggota FKDT), dan Bapak Randi Julianto (Anggota FKDT), maka peneliti memiliki data-data yang banyak. Selanjutnya peneliti membuat rangkuman dari data-data yang telah peneliti peroleh, memilih hal-hal yang penting sehingga data yang ditemukan menjadi terfokus dan jelas.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, garfik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.¹³

Penyajian data dalam penelitian ini berupa penyajian tentang gambaran pelaksanaan, peranan, dan apa saja yang menjadi upaya-upaya Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) dalam meningkatkan kompetensi sosial guru Madrasah Diniyah di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

3. *Conclusion Drawing/ Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan yang dikumpulkan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

¹³ *Loc. Cit*, Sugiyono, hlm. 341.

¹⁴ *Loc. Cit*, Sugiyono, hlm. 345.